

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

ANANDA MUTIA FAUZIAH. Manajemen Pemerahan Sapi Perah Di PT Sumber Citarasa Alam Bogor Jawa Barat. (*Milking Management of Dairy Cattle at PT Sumber Citarasa Alam Bogor*). Dibimbing oleh YUNI RESTI.

Sapi perah merupakan ternak penghasil susu yang sangat dominan dibandingkan ternak lainnya. Proses pemerahan merupakan aspek penting dalam peternakan sapi perah. Hal ini disebabkan karena susu adalah produk utama dari sapi perah, dan jika tidak ditangani dengan baik, maka kualitas susu yang dihasilkan tidak akan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Sumber Citarasa Alam Bogor dimulai 01 Februari sampai dengan tanggal 30 April 2021. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai sarana mahasiswa untuk belajar, menambah keterampilan, dan pengalaman dalam bidang khususnya manajemen pemerahan sapi perah yang diterapkan di PT Sumber Citarasa Alam Bogor, Jawa Barat.

Sapi yang dipelihara di PT Sumber Citarasa Alam Bogor merupakan jenis sapi *Friesien Holstein* (FH). Manajemen pemeliharaan sapi perah dimulai dari Pedet, Sapi dara, Induk laktasi dan induk kering. Jumlah sapi perah keseluruhan di PT Sumber Citarasa Alam Bogor pada bulan Februari 2021 adalah 232 ekor dengan populasi sapi induk laktasi sebanyak 103 ekor.

Manajemen pemerahan di PT Sumber Citarasa Alam Bogor meliputi pra pemerahan, proses pemerahan dan pasca pemerahan. Sistem pemerahan menggunakan mesin perah *Herringbone Milking* dan pemerahan berlangsung di *milking parlour* dan mesin perah *bucket milking system*. Waktu pemerahan dilaksanakan pada pagi hari pukul 06.00- 08.30 WIB dan untuk pemerahan sore dimulai pukul 16.30-18.30 WIB. Rataan produksi susu di PT Sumber Citarasa Alam adalah 12,7 liter per ekor per hari. Rata-rata waktu pemerahan setiap satu ekor sapi berlangsung selama 5-7 menit. Jarak pemerahan pagi ke sore yaitu 10,5 Jam dan sore ke pagi yaitu 13,5 Jam. Pra pemerahan yang dilakukan yaitu dimulai dari menggiring sapi menuju *holding area*, persiapan peralatan pemerahan dan persiapan petugas pemerah. Proses pemerahan meliputi membersihkan bagian ambing, *pra dipping*, *fore stripping*, *drying* pemasangan alat perah, dan *post dipping*. Pasca pemerahan meliputi menggiring sapi menuju kandang dengan melewati *foot bath*, susu yang telah diperah langsung mengalir ke *cooling unit*, Pembersihan mesin pemerahan, tempat pemerahan, dan peralatan pemerahan. Pencatatan produksi dilakukan secara manual yaitu dengan mencatat ke dalam *recording* untuk mengetahui produksi susu yang dihasilkan setiap harinya. Susu yang telah disimpan di *cooling unit* akan dijual ke PT Zehat Internasional dan PT Cimory (*Cisarua Mountai Dairy*).

Kata kunci : Sapi perah, PT Sumber Citarasa Alam, Pemerahan.